

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 5797/MD-D/SD-S1/2023

## METODE DAKWAH HUSAIN BASYAIBAN DALAM MENANGGAPI PROBLEMATIKA KONTEN DAKWAH APLIKASI TIKTOK



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk  
Memenuhi Gelar Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)*

Oleh :

**MEGI NANDA RESTA**

**NIM. 11940422165**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1444 H/ 2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:  
fdk@uin-suska.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Megi Nanda Resta

Nim : 11940422165

Program Studi : Manajemen Dakwah

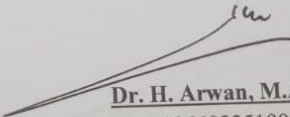
Judul Skripsi : Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

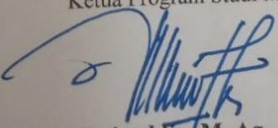
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Februari 2023  
Pembimbing,

  
**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 196602251993031002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Megi Nanda Resta  
NIM : 11940422165  
Judul : Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 21 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Maret 2023



**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**  
NIP. 0811182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

**Perdamaian, Hsb., M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

**Muhasin, M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 20110 1 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO  
Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/>  
Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Megi Nanda Resta  
Nim : 11940422165  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Metode Dakwah Husein Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Aplikasi Tiktok

Telah Diseminarkan

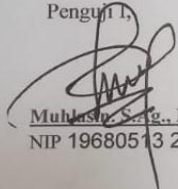
Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 02 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Desember 2022

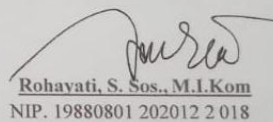
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,



Muhlisah, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji II,



Rohavati, S. Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,  
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

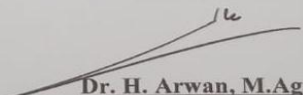
Nama : Megi Nanda Resta  
NIM : 11940422165  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 21 Februari 2022  
Pembimbing

  
**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. . 196602251993031002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Megi Nanda Resta  
Nim : 1194022165  
Tempat /Tanggal Lahir : Pekanbaru, 23 April 1999  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Dakwah Aplikasi Tiktok

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Dakwah Aplikasi Tiktok
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



MEGI NANDA RESTA  
NIM.1194022165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## ABSTRAK

**Nama : Megi Nanda Resta**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi**  
**Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok**

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Dewasa ini dakwah melalui media sosial menjadi trend dan dilakukan oleh banyak Da'i. Media sosial Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang banyak di gunakan saat ini sehingga dakwah lebih mudah menjangkau mad'u. Husain basyaiban merupakan salah satu da'I yang banyak di gemari di Tiktok karena cara dakwahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Husain Basyaiban dalam menanggapi problematika konten dakwah aplikasi Tiktok. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 19 konten dakwah husein basyaiban yang diklasifikasikan berdasarkan penggunaan fitur sticth pada aplikasi Tiktok dan objeknya adalah metode dakwah Husain Basyaiban dalam 19 konten yang telah di klasifikasikan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 konten dakwah husain basyaiban dengan metode dakwah bil hikmah,. Kemudian 10 konten dakwah dengan metode Mau'izatil Hasanah dan 4 konten dengan metode mujadalah billai hiya ahsan dalam menanggapi problematika konten dakwah aplikasi tiktok. Husain Basyaiban menggunakan konsep dasar metode dakwah yaitu Bil Hikmah, Mau'izatil Hasanah dan Mujadalah billati hiya ahsan. Metode dakwah dalam setiap konten dilihat dari adanya indikator masing-masing metode dalam konten dakwahnya.

**Kata Kunci : Metode Dakwah; Menanggapi; Problematika; Tiktok**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Megi Nanda Resta**  
**Major : Da'wah Management**  
**Title : Husain Basyaiban's Da'wah Method in Responding to Problems in the Dakwah Content of the Tiktok Application**

*This study discusses the Husain Basyaiban da'wah method in responding to the problematic content of the Tiktok application's da'wah application. The da'wah method is the path or method used by the da'i in conveying his da'wah to mad'u. Today da'wah through social media has become a trend and is carried out by many preachers. Tiktok social media is one of the applications that are widely used today so that da'wah is easier to reach mad'u. Husain basyaiban is one of the preachers who is very popular on Tiktok because of his way of preaching. This study aims to find out how Husain Basyaiban's da'wah method responds to the problematic content of the Tiktok application's da'wah. This research method uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were 19 Husain Basyaiban da'wah content which were classified based on the use of the stick feature in the Tiktok application and the object was the Husain Basyaiban da'wah method in the 19 content that had been classified. The results of the study showed that there were 5 content of da'wah husain basyaiban with the bil-hikmah da'wah method, 10 content of da'wah with the mau izatil hasanah method and 4 content with the muj is billai hiya ahsan method in response to the problematic content of the tiktok application's da'wah content. Husain Basyaiban uses the basic concepts of the da'wah method, namely Bil Hikmah, Mau'izatil Hasanah and MujJadi billati hiya ahsan. The da'wah method in each content can be seen from the presence of indicators for each method in the da'wah content.*

**Keyword : Da'wah Method; Respond; Problems; Tiktok**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan Karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yakni sebuah skripsi dengan judul : "**Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok**". Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tidak bisa terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam penulisan selama ini. Terutama kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda tercinta Hamdani, Ibunda tercinta Yusnita, dan abak tercinta Mzen yang telah memberikan dukungan baik materi, moral, serta do'a yang tulus selama hidup dan menempuh pendidikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepenuh hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Masduki M.Ag. Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Pembimbing. Terima kasih atas kesabaran, dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam pencarian literatur yang diperlukan.
9. Dosen sekaligus abang Pipir Romadi S,Kom,I.M.M yang selalu menjadi motivasi, menjadi tempat sharing dan berbagi ilmu.

Abang dan adik-adik penulis Alan satria, Mega Silvia, Rian Tika, Rafli Fauzan, M Al Zaidi, M Al Afgani, M Al Akbar, May Hamdan Syakira. Ipar penulis Rian Agus dan Jul Maldi. Keponakan Adifa Febriana Julianti, Fayola Mahreen, Attafarizki Ramadhan yang menjadi penyemangat dengan segala tingkah lucunya. Sepupu comel Jessica, James, Fitri, Maya, Bobi, Johandi, Leha, Silvan, Umay, Hafizah, Silvi, Vania, Olin yang selalu memberikan dukungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerabat Ante Ria, Om Iko, Pak Ti, Ante Siti, Pak De, Uwo, Ante Sis, Tek Desi, Pak Tus, Pak Aminullah, Bu Euis, Pak Imron Rosidi, Ante Epi, Bang Jamal, Bang Fendy, Buk Ica, Buk Amy yang begitu peduli dan mensupport penulis baik selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Sahabat Yeni, Nurul, Nur Dini, Citra, Mia, Yulia, Sukma, Humayroh, Cici, Aishah, Nuniek, kak Tiara, Wania Kamila, Rizka, Rani, Melati, ima dan teman special Muhammad Ikhwan yang telah memberikan do'a, bantuan, dukungan serta memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan khususnya Neta, Anissa, Elsa, Lili, Niati, Puji, Ahada, Halim, dan seluruh anggota lokal Bilingual angkatan 19. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru, 28 Februari 2023

Penulis,

**Megi Nanda Resta**

NIM. 11940422165



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C. Sumber data.....	29
D. Teknik pengumpulan data .....	30
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
F. Validasi data.....	31
G. Teknik analisis data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Akun Husain Basyaiban @KadamMalik.....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

B. TikTok.....	33
C. Sejarah Tiktok .....	34
D. Perkembangan Aplikasi Tiktok.....	36
E. Cara daftar akun TikTok .....	39
F. Cara menggunakan atau memakai TikTok .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

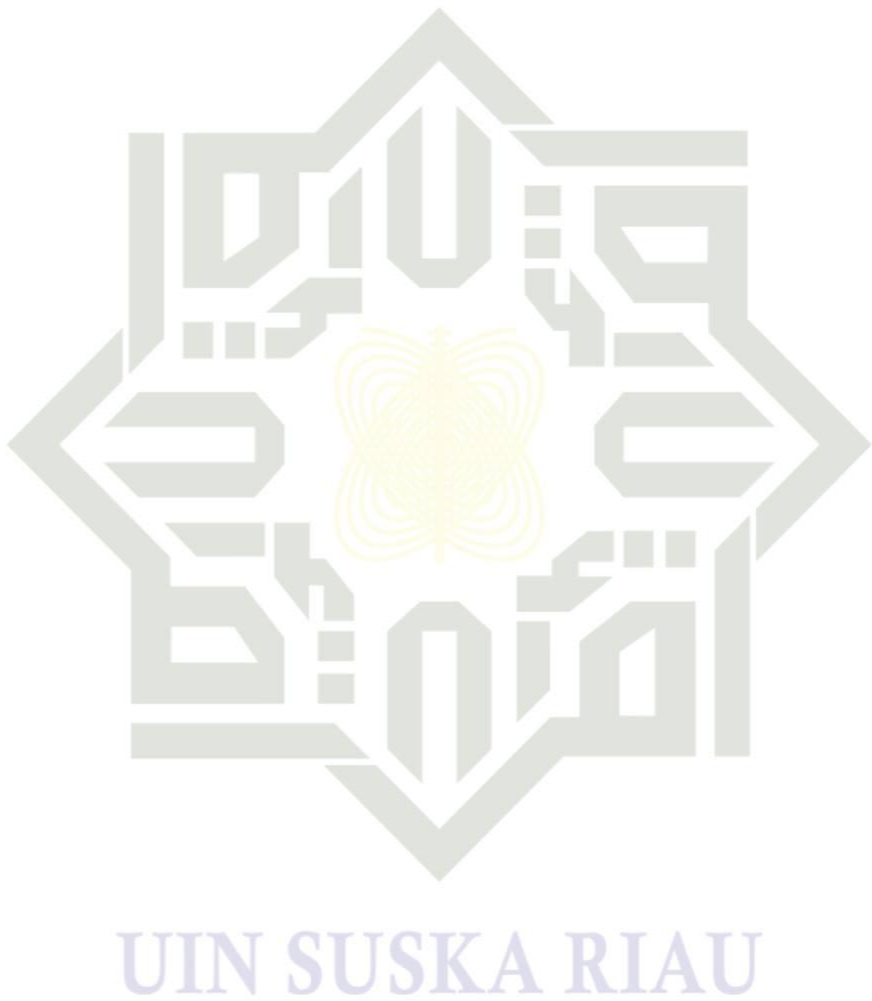
<b>Tabel 5.1</b> .....	44
<b>Tabel 5.2</b> .....	44
<b>Tabel 5.3</b> .....	45
<b>Tabel 5.4</b> .....	46
<b>Tabel 5.5</b> .....	47
<b>Tabel 5.6</b> .....	49
<b>Tabel 5.7</b> .....	49
<b>Tabel 5.8</b> .....	50
<b>Tabel 5.9</b> .....	50
<b>Tabel 5.10</b> .....	51
<b>Tabel 5.11</b> .....	52
<b>Tabel 5.12</b> .....	54
<b>Tabel 5.13</b> .....	55
<b>Tabel 5.14</b> .....	56
<b>Tabel 5.15</b> .....	57
<b>Tabel 5.16</b> .....	58
<b>Tabel 5.17</b> .....	59
<b>Tabel 5.18</b> .....	60
<b>Tabel 5.19</b> .....	61

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	29
Gambar 4.1 .....	41



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara profesional dalam upaya pembentukan pemahaman yang benar tentang Islam terhadap obyek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku Dakwah terjadi karena adanya interaksi antara sejumlah unsur<sup>1</sup>. Unsur-unsur yang dimaksud meliputi: dai (komunikator) atau penyampai dakwah, penerima/pendengar, lingkungan dan sarana/media dakwah. Unsur-unsur tersebut merupakan sebuah sistem yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu aktivitas dakwah. Keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh peran dari semua unsur tersebut. Salah satu unsur yang sangat menunjang di dalam proses berlansungnya dakwah yang dikenal pula dengan istilah media dakwah. Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut untuk dikemas dengan terapan media komunikasi sesuai dengan berbagai mad'u (komunikan) yang dihadapi. Laju perkembangan zaman berpacu dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan suatu sarana yang menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat di bumi lain. Agar dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u di butuhkan metode dan cara-cara yang tepat sehingga dakwah dapat diterima dengan baik<sup>2</sup>.

Metode dakwah dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Penggunaan metode yang benar merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses berhasilnya

<sup>1</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, Pertama (Medan: Citapusaka Media, 2015).

<sup>2</sup> Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah," *Al-Munzir* 9, no. 1 (2016): 31, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>.

suatu kegiatan dakwah. Suatu materi dakwah yang cukup baik, ketika disajikan tidak didukung oleh metode yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal<sup>3</sup>. Cukup banyak metode yang telah dikemukakan dan dipraktekkan oleh para da'i dalam menyampaikan dakwah, seperti ceramah, diskusi, bimbingan dan penyuluhan, nasihat, panutan, dan sebagainya. Semuanya dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Tetapi harus digaris bawahi bahwa metode yang baik sekalipun tidak menjamin hasil yang baik secara otomatis, karena metode bukanlah satu-satunya kunci kesuksesan. Tetapi, keberhasilan dakwah ditunjang dengan seperangkat syarat, baik dari pribadi da'i, materi yang dikemukakan, objek dakwah, ataupun lainnya. Media yang digunakan sebagai jembatan dakwah juga berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah<sup>4</sup>.

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar. Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponennya adalah media dakwah<sup>5</sup>. Pada abad ke-14 Hijriah, kita menyaksikan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Di samping pengaruh-pengaruhnya yang negatif terhadap dakwah, tidak dapat dikesampingkan adanya pengaruh positif yang dapat mendorong lajunya dakwah. Dalam rangka inilah, dakwah dengan menggunakan media-media baru seperti surat kabar, majalah, cerpen, cergam, piringan hitam, kaset, film, radio, televisi, stiker, lukisan, iklan, pementasan di arena pertunjukan, puisi, nyanyian,

<sup>3</sup> Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020): 181–96, <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>.

<sup>4</sup> Aminuddin, "Media Dakwah," *Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–63, <https://doi.org/https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/download/786/716>.

<sup>5</sup> Sholihatul atik Hikmawati and Luluk Farida, "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang," *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 1–11.



musik, dan media seni lainnya, dapat mendorong dan membantu para pelaku dakwah dalam menjalankan tugasnya<sup>6</sup>.

Dalam konteks dakwah media sosial, hal ini tidak hanya mempengaruhi pendakwah tetapi juga sikap mad'u karena mereka juga mampu menghasilkan (feedback) pesan-pesan keagamaan yang mereka terima dan kemudian mereka distribusikan berulang kali. Karena dalam sebuah komunitas dengan situs jejaring, pertemuan internet dan media sosial, misalnya ketika kita menerima pesan - pesan agama secara online yang menurut kita dapat bermanfaat untuk teman, kerabat, saudara, sebagian dari kita akan langsung membagikannya melalui media yang berbeda dengan platform internet yang dimiliki. Media seperti televisi, radio, majalah, dan surat kabar dikategorikan sebagai media lama (old media), dan media Internet dengan konten interaktif dikategorikan sebagai media baru (new media). Ini adalah istilah untuk menggambarkan karakteristik yang hanya muncul<sup>7</sup>.

Platform media sosial yang digunakan untuk berdakwah harus dilakukan melalui media sosial yang paling banyak di gemari oleh seluruh kalangan atau yang paling sering di akses oleh mad'u. salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna aktif adalah Tiktok. Salah seorang tokoh pendakwah yang aktif berdakwah melalui media sosial Tiktok adalah Husain Basyaiban. Akun yang dijalankan oleh Husain Basyaiban ini berisi konten-konten video dakwah yang sangat menarik di mana terdapat penjelasan berupa tulisan maupun ilustrasi serta isi-isi dakwah yang berhubungan dengan kehidupan pemuda di zaman sekarang ini. Akun Tik Tok Husain ini masuk ke dalam kategori media partisipasi kolektif di mana konten-konten yang disebar oleh Husain berisi informasi, pendapat, pengalaman dan akunya pun menimbulkan afeksi dan emosional bagi para penontonnya. Media baru juga secara berbeda meningkatkan potensi 'komunikasi percakapan' atau komunikasi interaktif antara individu-individu yang terpisah jauh. Peran media yang pada pembahasan kali

<sup>6</sup> Nurrahmatul Jannah, "Media Dakwah Pop," AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 1, no. 2 (2013).

<sup>7</sup> M A Kamarudin et al., "Media Sosial Dan Dakwah Menurut Islam," *Prosiding Seminar Saint Teknologi Dam Manusia 2019* 1, no. 1999 (2019): 131–42.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah TikTok sendiri sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik<sup>8</sup>.

Husain Basyaiban mulai aktif membagikan konten dakwah pada tahun 2018 lalu lewat unggahan di Instagram dan kemudian pindah ke Tiktok. Dalam akun TikTok @KadamSidik ini Husain Basyaiban memberikan pesan-pesan Islam dengan lugas dan santai namun dapat tersampaikan dengan baik karena isi videonya banyak terkait dengan kehidupan anak muda sehari-harinya. Husain Basyaiban tidak hanya membagikan konten dakwah yang muncul dari kHal ini dapat dikorelasikan dengan salah satu metode dakwah Mauizhatul hasanah. Selain itu, video yang dibuat juga ringan dan sederhana di mana ia melakukan stitch dengan video yang sedang viral atau banyak dibicarakan oleh pengguna Tiktok lainnya lalu mengaitkannya dengan sudut pandang Islam. Husain Basyaiban sendiri juga sering membalas komentar dengan kembali membuat video yang sesuai ajaran Islam.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Menanggapi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu “Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Mengkritisi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok”. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

### 1. Metode

<sup>8</sup> M. Agus Wahyudi, “Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern,” *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 5, no. 1 (2021): 89–104.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” yang artinya melalui dan “*hodos*” yaitu cara ataupun jalan.<sup>9</sup> Dengan demikian, dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

#### 2. Dakwah

Dakwah adalah usaha-usaha untuk menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.

#### 3. Menanggapi

Menanggapi berdasarkan KBBI adalah tanggapan, atau kupasan terkadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini, menanggapi merujuk pada pembuatan konten dakwah yang menggunakan fitur stitch.

#### 4. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Problem menurut KBBI diartikan sebagai hal-hal yang masih belum dipecahkan. Sedangkan masalah sendiri berdasarkan KBBI merupakan sesuatu yang harus diselesaikan”<sup>11</sup>.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Mengkritisi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok”.

<sup>9</sup> M.Arifim, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1991), hlm. 61.

<sup>10</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hlm 820).

<sup>11</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008 hlm 1215).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Mengkritisi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok.

**2. Kegunaan Penelitian****a. Kegunaan Teoritis**

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan metode dakwah Husain Basyaiban pada aplikasi tiktok dapat menjadi rujukan untuk penelitian dengan kajian yang serupa.
- 2) Memperkaya khazanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan dakwah khususnya metode dakwah media sosial.
- 3) Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**b. Kegunaan Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Sistematika penulisan**

Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

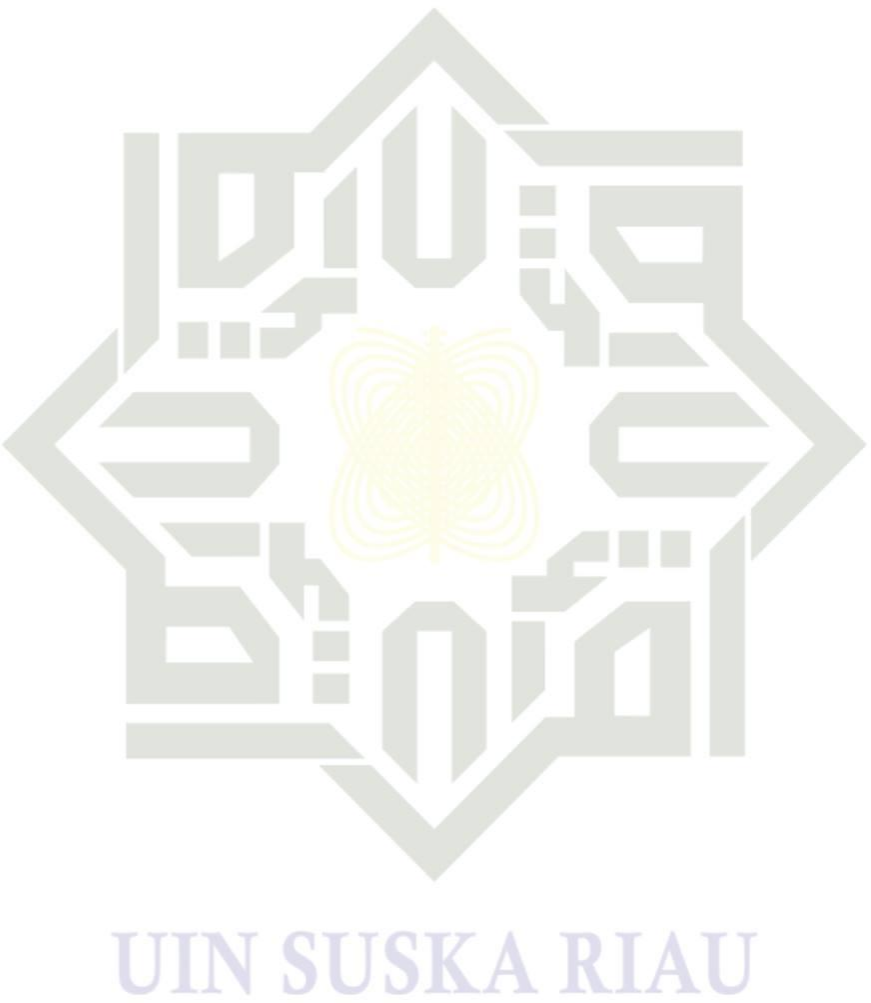
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Bab yang mana peneliti memulai dengan pemaparan mengenai latar belakang permasalahan, kemudian rumusan masalah, menjelaskan tentang tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR**  
Bab yang mana peneliti akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dari berbagai sumber ilmiah yang telah ada sebelumnya seperti halnya makna dakwah, metode dakwah dan media dakwah.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**  
Bab yang menguraikan tentang data dan sumber data, metode pengolahan data, tahap pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan penelitian.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**  
Bab yang mana membahas latar belakang Husain Basyaiban dan akun Tiktok dari Husain Basyaiban.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
BAB yang membahas hasil penelitian yaitu mengenai Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Mengkritisi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok.
- BAB VI : PENUTUP**  
Bab diakhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan Metode Dakwah Husain Basyaiban Dalam Mengkritisi Problematika Konten Dakwah Aplikasi Tiktok.

**DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Penulis telah melakukan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang dimaksudkan agar tidak terjadi kesamaan terhadap skripsi-skripsi terdahulu baik subjek atau pun objek yang diteliti. Berikut adalah hasil kajian yang ditemukan:

*Pertama*, Penerapan Metode Dakwahal-Bayanuniy Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Followers @Lemonmove yang diteliti oleh nurul dwi ramadhani mahasiswi jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh akun lemon love adalah dengan cara menyampaikan pesan dakwah menggunakan kelembutan, bersifat mengingatkan dan memberitahu dengan cara tidak menggurui, menggunakan bahasayang mudah dimengerti.

*Kedua*, Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @KadamSidik) yang di teliti oleh Evi Nowidiyanti mahasiswi jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah institut agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan terdapat pesan dakwah yakni pesan aqidah meliputi iman kepada Allah yang merupakan bentuk keyakinan dan keta'atan seorang hamba terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT, iman kepada kitab-kitab Allah yang menjelaskan keyakinan terhadap adanya kitab-kitab Allah yang berisi hukum-hukum dan ajaran agama. pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah yang merupakan ikhlasnya seorang hamba terhadap ketentuan dan perintah Allah dengan lapang dada. Akhlak kepada manusia yang membahas bentuk tabiat, perilaku, tindakan dan ucapan

terhadap makhluk lain dan akhlak kepada alam sekitar yang merupakan bentuk sikap dan perilaku terhadap lingkungan hidup.

*Ketiga*, Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Oleh Husain Basyaiban yang diteliti oleh Tasha Bulan Suci mahasiswi jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri ar-raniry banda aceh hasil penelitian yang didapat melalui analisis yang digunakan adalah menemukan berbagai macam tema pesan dakwah yang menyangkut dengan masyarakat saat ini. Temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Husain Basyaiban dalam akun Tiktoknya terdapat tema Ghibah/Menggunjing, Suuzon, dan tentang aurat wanita sekaligus pelecehan seksual.

## B. Kajian Teori

### 1. Dakwah

Dakwah banyak dimaknai dalam kalangan umum sebagai suatu kegiatan mengajak, mendorong dalam hal kebaikan. dapat pula ditemukan dalam berbagai istilah seperti propaganda, penerangan, penyiaran, pendidikan dan pengajaran. Dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim harus berkesinambungan, yang bertujuan mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar, yakni untuk membawa manusia mengabdikan kepada Allah secara total. berdakwah secara berkesinambungan, bukan pekerjaan yang mudah. Berdakwah tidak cukup hanya dilakukan dengan lidah, tetapi juga harus dipraktekkan dalam bentuk perbuatan. Berdakwah merupakan sesuatu yang sangat penting demi tercapainya tujuan dakwah Islam<sup>12</sup>.

Dakwah disampaikan dengan cara yang dapat diterima masyarakat; diterima oleh nafs dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Seorang da'i kadang perlu memberikan dorongan (targhib). Jika berdakwah kepada kaum awam (pemula), jangan sekali-kali memaksa, jangan menyampaikan

<sup>12</sup> Aminuddin, "Konsep Dasar Dakwah," *Al-Munzir* 9 (2016): hlm 67.

permasalahan-permasalahan yang tidak dapat dipahami atau dianggap sulit oleh mereka. Sebab sesuai tabiatnya, nafs akan lari jika merasa keberatan dan akan menentang dan memusuhi kebaikan kemudian mencari (justifikasi) atas perbuatannya. Bicaralah kepada manusia sesuai dengan tingkatan pemikiran (pendidikan) mereka.<sup>13</sup>

Dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara professional dalam upaya pembentukan pemahaman yang benar tentang Islam terhadap obyek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku. Setelah diuraikan makna dasar dari organisasi, manajemen dan dakwah, maka dapat dipahami bahwa manajemen dan dakwah merupakan suatu proses usaha kerja untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen dalam melaksanakan aksinya memerlukan pola kerja terpadu dan teratur rapi, sedangkan dakwah memerlukan perubahan dan kemajuan yang lebih baik berdasarkan ajaran Islam. Hal ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa subyek dan mad'u tahu dan mengerti apa yang diharapkan dari mereka dan diikuti sertakan dalam penentuan sasaran yang akan dicapai, maka mereka akan menunjukkan partisipasinya untuk mencapai sasaran tersebut.

Sedangkan pengertian dakwah secara istilah ada beberapa pendapat yang berbeda yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli yang mendalami masalah dakwah. Namun antara definisi yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Beberapa definisi dakwah yang penulis kemukakan di sini adalah:

1. Shalahuddin Sanusi "Dakwah itu adalah usaha mengubah keadaan yang negatif menjadi keadaan yang positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang munkar, memenangkan yang hak atas yang batil".
2. H. Timur Djaelani, M.A. "Dakwah ialah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dan keadaan yang kurang baik kepada keadaan

<sup>13</sup> Nurhidayat Muh Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2015): 78–89.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan” (Rachmat Imampuro, 4).

3. Prof. H.M. Thoha Yahya Omar ”Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.”
4. Dr. Abdul Karim Zaidan ”Dakwah ialah panggilan ke jalan Allah.”Dakwah adalah kegiatan untuk mengajak dan menyeru manusia kepada Islam, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik, diridhoi oleh Allah sehingga hidup dan kehidupannya selama berada di dunia dan akhirat kelak, karena hakikat dari pada kehidupan dunia adalah penghantar untuk kehidupan akhirat yang abadi<sup>14</sup>.

Kemudian isi pesan dakwah secara umum memuat isi pokok Al-Qur’an yaitu :

1. Akidah: aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan, meliputi: rukun iman, atau segala sesuatu yang harus diyakini menurut ajaran al-Qur’an dan al-Sunnah.
2. Ibadah: aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan kegiatan ritual dalam rangka pengabdian kepada Allah swt.
3. Muamalah: aspek ajaran Islam yang mengajarkan berbagai aturan dalam tata kehidupan sosial, dalam berbagai aspeknya.
4. Akhlak: aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata perilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan bagian dari alam sekitarnya.
5. Sejarah: peristiwa perjalanan hidup yang sudah dialami umat manusia yang diterangkan al-Qur’an untuk senantiasa diambil hikmah dan pelajarannya.

<sup>14</sup> Aminuddin, “Konsep Dasar Dakwah,.” *Al-Munzir* 9 (2016): hlm 76”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi: yaitu petunjuk-petunjuk singkat yang memberikan dorongan kepada manusia untuk mempelajari isi alam dan perubahan-perubahannya.
7. Lain-lain, baik berupa anjuran-anjuran, janji-janji, ataupun ancaman.

## 2. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien<sup>15</sup>. Metode dakwah juga diartikan jalan atau cara yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Penggunaan metode yang benar merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses berhasilnya suatu kegiatan dakwah. Suatu materi dakwah yang cukup baik, ketika disajikan tidak didukung oleh metode yang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal<sup>16</sup>. Pada dasarnya metode dakwah tertuang dalam al-Qur'an surah an-Nahl [16]: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. An-Nahl [16]: 125

Cukup banyak metode yang telah dikemukakan dan dipraktekkan oleh para da'i dalam menyampaikan dakwah, seperti ceramah, diskusi, bimbingan dan penyuluhan, nasihat, panutan, dan sebagainya. Semuanya dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Tetapi harus digarisbawahi bahwa metode yang baik sekalipun tidak menjamin hasil yang baik secara

<sup>15</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*.

<sup>16</sup> Nihayatul Husna, "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al- Qur ' an," *Selaras KPI* 1, no. 1 (2021): 97–105.

otomatis, karena metode bukanlah satu-satunya kunci kesuksesan. Tetapi, keberhasilan dakwah ditunjang dengan seperangkat syarat, baik dari pribadi da'i, materi yang dikemukakan, objek dakwah, ataupun lainnya<sup>17</sup>.

Terdapat 3 metode yang di gunakan dalam berdakwah yaitu dengan hikmah (bi al- hikmah), mau'idzah hasanah, dan dakwah dengan diskusi yang baik (mujadalah billati hiya ahsan)<sup>18</sup>. Adapun metode dakwah yang digunakan oleh Rasulullah dapat diketahui melalui ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan sumber pokok dakwah. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa metode dakwah untuk menghadapi statifikasi keilmuan dalam masyarakat luas, di mana mereka pada dasarnya memiliki tingkat keilmuan dan pemahaman yang berbeda. Di antara metode dakwah yang ditawarkan Al-Qur'an adalah metode al-hikmah, al-mau'idzah, al-jidal, dan al-qudwah. Dengan adanya berbagai macam metode dakwah tersebut, maka diharapkan proses penyebaran agama Islam sebagai rahmatan lil 'alamin dapat terealisasikan dengan baik.

### 1) Metode bi al-Hikmah

Terdapat berbagai macam pengertian dari kata bi al-hikmah. Dalam terjemahan Departemen Agama dijelaskan bahwa hikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat memberikan bahasa maupun ahli tafsir yang tidak hanya mencakup wilayah eksistensi tetapi juga memasuki wilayah konsep. Dengan begitu akan melahirkan pemaknaan yang berbeda. Namun jika dicermati secara mendalam maka makna-makna yang diberikan itu memiliki kaitan antara satu dengan yang lain. Dalam kamus bahasa dan kitab tafsir kata hikmah diartikan al-adl (keadilan), al-hilm (kesabaran dan ketabahan), al-nubuwwah (kenabian), al-'ilm (ilmu), al-Haq (kebenaran).

<sup>17</sup> Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)."

<sup>18</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Membumikan Islam*, ed. Muh.Sungaidi Ardani, *Pustaka Pelajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995): hlm 56.



Dalam kitab-kitab tafsir al-hikmah disinonimkan dengan hujjah<sup>3</sup> (argumentasi), wahyu Allah yang telah diturunkan kepadamu<sup>19</sup>.

Sifat al-hikmah merupakan perpaduan antara unsur-unsur al-kibrah (pengetahuan), al-miran (latihan), dan al-tajribah (pengalaman). Hal ini menunjukkan bahwa orang yang dibekali dengan pengetahuan, latihan dan pengalaman sebagai orang yang bijaksana. Sebab dengan pengalaman, ilmu atau keahlian dan latihan seseorang dapat terbantu untuk mengeluarkan pendapat yang benar dan memfokuskan langkah-langkah dan perbuatannya, tidak menyimpang dan tidak goyah dan meletakkan pada proporsi yang tepat. Dari pemaknaan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah bi al-hikmah adalah ajakan atau seruan kepada jalan Allah dengan pertimbangan ilmu pengetahuan seperti bijaksana, adil, sabar dan penuh ketabahan, argumentatif, selalu memperhatikan keadaan mad'u. Hal ini menunjukkan bahwa metode bi al-hikmah mengisyaratkan bahwa seorang da'i harus memiliki wawasan luas termasuk didalamnya tidak hanya paham tentang ilmu-ilmu agama tetapi juga tahu tentang ilmu-ilmu umum lainnya seperti psikologi, sosiologi dan sebagainya<sup>20</sup>.

Oleh karena itu al-hikmah merupakan suatu term tentang karakteristik metode. Ayat tersebut mengisyaratkan pentingnya hikmah untuk menjadi sifat dari metode dakwah dan betapa pentingnya dakwah mengikuti langkah-langkah yang mengandung hikmah. Ayat itu juga mengandung makna bahwa mengajak manusia kepada hakikat yang murni dan apa adanya tidak mungkin dilakukan tanpa memperhatikan situasi dan kondisi atau tanpa mempertimbangkan iklim dan medan kerja.

<sup>19</sup> Faizah Kadri, Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, ed. Iklilah Muzayanah DF Wawan Junaidi, Pertama (Jakarta pusat: Prenada Media Group, 2019) hlm 46.

<sup>20</sup> Khilman Rofi Azmi, "Dakwah Di Era Millennial," *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 25, <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1557>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayyid Quthub berpendapat bahwa dakwah dengan metode bil al-hikmah akan terwujud dengan berlandaskan tiga faktor yang harus diperhatikan:

- (1) Keadaan dan situasi mad'u.
- (2) Tingkat atau ukuran materi dakwah yang disampaikan tidak membebani atau memberatkan mad'u.
- (3) Merumuskan metode dakwah yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u. Membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Pengertian yang diberikan oleh para ahli.

Landasan dakwah bil al hikmah

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*(Qs. An-Nahl :125)

Said Quthb mentafsirkan ayat-ayat ini dengan menguraikan sebagai berikut: - Berdakwahlah ke jalan Allah bukan untuk pribadi juru dakwah dan bukan pula untuk kaum atau golongannya. Bagi juru dakwah tidak ada kepentingan apa-apa dari dakwahnya itu, kecuali hanya menunaikan kewajibannya karena Allah; dia tidak mendapatkan kelebihan apa-apa dari pembicaraannya, juga tidak boleh mengharap apa-apa dari orang yang didakwahnya kecuali dia mendapat pahala dari Allah. - Berdakwahlah dengan hikmah, memperhatikan keadaan orang yang<sup>21</sup>.

<sup>21</sup> Supriyanto Supriyanto, "Dakwah Bil Hikmah," *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 2 (2021): 143–59, <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2033>.

Dari beberapa pemaknaan al-hikmah tersebut, diambil kesimpulan bahwa dakwah bi al-hikmah pada intinya merupakan penyeruan atau pengajakan dengan cara bijak, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah al-nubuwwah dan ajaran al-Quran atau wahyu Illahi. Dari beberapa pemaknaan al-hikmah tersebut, diambil kesimpulan bahwa dakwah bi al-hikmah pada intinya merupakan penyeruan atau pengajakan dengan cara bijak, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah al-nubuwwah dan ajaran al-Quran atau wahyu Illahi. Dengan demikian terungkaplah apa yang seharusnya secara al-haq (benar) terposisikannya sesuatu secara proporsional.

Dakwah dengan hikmah artinya dakwah dengan pendekatan substansi yang mengarah pada falsafah dengan nasihat yang baik, yang berarti retorika yang efektif dan populer, serta argumentatif atau dialektis yang unggul. Dakwah bi al-hikmah, yang berarti dakwah bijak, mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u (muqtadha al-hal). Hal ini berarti menggunakan metode yang relevan dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural mad'u. Prinsip-prinsip metode dakwah bi al-hikmah ditujukan terhadap mad'u yang kapasitas intelektual pemikirannya terkategori khawas, cendekiawan, atau ilmuwan<sup>22</sup>.

Dakwah dengan metode hikmah akan terwujud apabila memperhatikan tiga faktor. Pertama, keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi. Kedua, kadar atau ukuran materi dakwah yang disampaikan agar mereka merasa tidak keberatan dengan beban materi tersebut. Ketiga, metode penyampaian materi

<sup>22</sup> Nazirman Nazirman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2018, 31–41, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.91>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dakwah dengan membuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu. Menurut Muhammad Husen Yusuf, dakwah dengan hikmah berarti dakwah yang disesuaikan dengan kadar akal, bahasa, dan lingkungan para pendengarnya. Sebab manusia secara fitrah terdiri atas tiga macam. Salah satunya manusia yang secara fitrah memiliki tendensi pada kebenaran. Dengan pemikirannya, ia menerima dakwah dengan mudah, selama dakwah itu tegak dan dijalankan sesuai dengan proporsinya. Ia tidak akan berbelit-belit dalam menyambut dakwah dan tidak ragu untuk membelanya demi berjuang dijalan Allah, seperti yang dilakukan generasi pertama Islam. Mereka tidak ragu-ragu untuk menyambut ajaran Rasulullah<sup>23</sup>.

## 2) Metode al-Mau`izah al-Hasanah

Metode dakwah Metode al-Mau`izah al-Hasanah memberikan nasehat yang baik (al-mau`izah al-hasanah). Para ahli bahasa memberikan pengertian yang bermacam-macam. Ibnu Manzhur memberikan beberapa makna al-mau`izah yaitu memberi nasehat dan memberi peringatan. Memberi peringatan kepada manusia dengan cara yang dapat menyentuh hati dan persaanannya. Ashfahani, dengan mengutip pendapat imam Khalil, menyatakan bahwa nasehat adalah memberikan peringatan (al-tazkir) dengan kebaikan yang dapat menyentuh hati. Jadi, makna terpenting dari nasehat adalah mengingatkan (tazkir) dan membuat peringatan (zikra) kepada umat manusia<sup>24</sup>.

Ucapan dengan kelembutan hati yang menyentuh jiwa dan memperbaiki amal. Nasehat, bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif dan terkesan di hati masyarakat<sup>25</sup>. Ucapan yang penuh kelembutan, tidak

<sup>23</sup> Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran."

<sup>24</sup> Abdul Rani Usman, "Metode Dakwah Kontemporer," *Jurnal Al Bayan* 19, no. 28 (2013): 109–18.

<sup>25</sup> Ipah Latipah, "Implementasi Metode Al-Hikmah, Al-Mau'idhah Al-Hasanah, Dan Al-Mujadalah Dalam Praktik Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 3, no. 2 (2016): 19–37.

mengejek, melecehkan, menyudutkan atau menyalahkan sehingga membuat seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaannya. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode al-mau`izah al-hasanah mengandung makna jauh dari sikap kekerasan, permusuhan, egoisme dan tindakantindakan emosional. Metode ini juga menunjukkan bahwa obyek dakwah yang dihadapi tergolong kepada kebanyakan orang awam yang tingkat pemahaman dan pengamalan agamanya masih rendah. Konsekuensinya dibutuhkan da'i yang memiliki sifat membimbing, penyayang, perhatian dan bersahabat<sup>26</sup>.

Al-Qur'an Al-Karim juga menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendakinya, seperti yang terdapat dalam Q.S. Luqman [31]: 13-19. Tetapi nasihat yang dikemukakannya itu tidak banyak manfaatnya jika tidak dibarengi dengan contoh teladan dari pemberi atau penyampai nasihat. Salah satu cara Al-Qur'an mendidik Nabi saw., sehingga memiliki keistimewaan-keistimewaan tersebut adalah dengan menceritakan sifat-sifat para nabi terdahulu, dan kemudian memerintahkannya untuk mengikuti sifat-sifat tersebut. Karena itulah Nabi menyatakan dirinya sebagai "awwalu man aslama" Q.S. al-An`am [6]:14, dan Tuhan memerintahkannya berbuat sebelum umatnya Q.S. An-Nisa` [4]: 84. Nasehat yang baik adalah nasehat yang dapat masuk ke dalam jiwa manusia serta dapat menyejukkan hati, bukan nasehat yang dapat memerahkan telinga karena penuh kecaman dan caci-maki yang tidak pada tempatnya. Nasehat, jauh lebih baik dibanding caci-maki, celaan, dan hujatan<sup>27</sup>. Kata mau'izhah dapat berarti macam-macam :

1. *Nasihah*, yaitu kajian bahasan tentang kebenaran dengan maksud mengajak orang dinasihati untuk mengamalkannya. Nasihat baik itu harus bersumber pada yang Maha baik, yaitu Allah.

<sup>26</sup> Arif Wicaksana, "Metode Mau'izhah Hasanah Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah Menurut Tafsir Al-Misbah," *Https://Medium.Com/* 1 (2016).

<sup>27</sup> Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)."

2. *Tadzkir* (peringatan). Yang memberi nasehat hendaknya berulang kali mengingatkan agar nasehat itu meninggalkan kesan sehingga orang yang dinasehati tergerak untuk mengikuti nasihat itu. Dalam sebuah hadits diceritakan: “Rasullullah SAW menasihati kami dengan nasihat yang menyentuh, yang membuat hati kami bergetar, dan karenanya mata kami mengeluarkan air mata. Maka kami berkata, “Wahai Rasullullah, seakan-akan ia merupakan nasehat orang yang menitipkan maka nasehatilah kepada kami”<sup>28</sup>.

Mau'izhah berarti *tadzkir* (peringatan). Orang atau pendidik yang memberi nasehat hendaknya berulang kali mengingatkan agar nasihat itu meninggalkan kesan sehingga orang tersebut yang dinasehati tergerak untuk mengikuti nasehat itu. Pendidik dalam pendidikan Islam berperan sebagai penasihat bagi peserta didik idealnya dapat menampilkan performance yang menampilkan pendidik yang baik, layak menjadi model bagi peserta didiknya.

Lebih lanjut menjelaskan bahwa nasihat yang menggetarkan hanya mungkin bila:

1. Memberi nasehat merasa terlibat dalam isi nasehat itu, jadi ia serius dalam memberikan nasehat.
2. Menasehati harus merasa prihatin terhadap nasib orang yang dinasehati.
3. Menasehati harus ikhlas, artinya lepas dari kepentingan pribadi secara duniawi.
4. Memberi nasehat harus berulang-ulang melakukannya.

Islam mengajarkan agar umat Islam saling memberi peringatan dan nasihat satu sama lain. Hal ini diwajibkan dalam Islam mengingat pentingnya manfaat peringatan dan nasihat dalam menegakkan kebenaran dan kebaikan. Oleh karena itu pendidik Islam harus dapat berfungsi sebagai pemberi

<sup>28</sup> Fadriati, “Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Alquran,” *Ta'dib* 15, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.31958/jt.v15i1.220>.



peringatan dan nasehat yang baik kepada peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Lebih lengkap lagi jika pendidik dapat bersikap sabar dalam penerapan metode nasehat, karena dalam proses belajar mengajar pendidik akan menghadapi berbagai perilaku peserta didik. Metode mauziah merupakan metode penyampaian materi yang lebih menekankan pada dampak atau konsekuensi dari memahami dan mengamalkan materi yang disampaikan itu.

### 3) Metode Wa Jâdilhum bi al-Latî Hiya Ahsan

Metode wa jâdilhum bi al-latî hiya ahsan mengandung arti aktivitas dakwah dengan jalan berbantahan, diskusi, berdebat dengan argumentasi yang kuat. Tetapi semua hal tersebut dilandasi dengan cara yang baik, saling menghormati antara satu dengan lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya dengan etika dan tatakrama. Tujuan diskusi itu adalah untuk mencari kebenaran dengan dasar argumentasi yang benar. Jidâl yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalil mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya mitra bicara. Ihsan berarti yang terbaik, ini berarti jidâl ada tiga macam yaitu: baik, terbaik dan buruk<sup>29</sup>.

Metode ini digunakan dalam perjalanan dakwah pada masa permulaan Islam kepada orang-orang yang hatinya dikungkung secara kuat oleh tradisi jahiliyah, Jidâl yang diperintahkan Allah kepada kaum Muslim adalah jidâl yang baik. Jidal yang baik (jidal al-husna) adalah jidâl yang tidak mengandung unsur penganiayaan karena adanya pemaksaan kehendak (pendapat), juga tidak mengandung unsur merendahkan dan melecehkan lawan dialog. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa seorang da'i, harus mampu menjaga emosi agar lawan dialog merasa dirinya dihormati meskipun argumentasinya itu keliru melainkan memberikan kepuasan kepada lawan dialog dan mencapai kebenaran. Dengan sikap yang santun dan menghargai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>29</sup> Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran, *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020): 181–96, <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>"

maka akan membawa kesadaran pada lawan bicara untuk merenungkan isi dari yang didialogkan tadi<sup>30</sup>.

Al-mujadalah al-ahsan merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan. Cara dakwah ini diperuntukan bagi manusia jenis ketiga. Mereka adalah orang-orang yang hatinya dikungkung secara kuat oleh tradisi jahiliyah, yang dengan sombong dan angkuh melakukan kebatilan, serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah<sup>31</sup>. Di era kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, pola pikir masyarakat semakin kritis, terutama dari kalangan terpelajar. Umumnya mereka tidak tertarik lagi dengan ceramah yang sifatnya monolog, tidak rasional dan bersifat indoktrinasi. Kenyataan ini menuntut setiap da'I untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Terkadang mereka mengkritik atau menentang penjelasan yang dalam pandangan mereka tidak masuk akal atau tidak sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Realitas seperti itu menjadikan metode dakwah al-mujâdalah merupakan alternatif untuk pengembangan dakwah saat ini. Yusuf Qardhawiy mengemukakan bahwa untuk memperkuat metode al-mujâdalah maka seorang da'i harus memiliki pengetahuan<sup>32</sup>:

1. Pengetahuan Islam yang meliputi pengetahuan sekitar Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Ushul Fiqh, Aqidah dan Tasawuf.
2. Pengetahuan Sejarah.
3. Pengetahuan Bahasa dan Kesusasteraan.
4. Pengetahuan Humaniora yang meliputi Ilmu Jiwa, Sosiologi, Filsafat, Ilmu Akhlak dan Ilmu Pendidikan.
5. Pengetahuan Ilmiah (Ilmu pengetahuan Modern).
6. Pengetahuan Tentang Kenyataan

<sup>30</sup> Usman, "Metode Dakwah Kontemporer." *Jurnal Al Bayan* 19, no. 28 (2013): 109–18.

<sup>31</sup> Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran."

<sup>32</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode al-mujâdalah dalam pengaplikasiannya di masyarakat dapat dibagi kedalam dua bentuk:

## (1) Tanya Jawab

Bentuk metode ini muncul pada masa Rasulullah terutama dikalangan sahabat. Mereka bertanya kepada Rasulullah tentang hal-hal yang terjadi baik pada masyarakat ketika itu maupun menyangkut kehidupan pribadinya. Berbagai macam pertanyaan yang diajukan kepada Rasulullah dijawab, baik dalam bentuk firman Allah maupun hadis Rasulullah saw. Metode ini dapat dijadikan pedoman bagi da'i dalam melakukan aktivitas dakwah. Seorang da'i harus arif dan bijaksana dalam melihat setiap perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Jika terdapat pertanyaan dari masyarakat, maka perlu diberikan jawaban sesuai dengan kemampuan atau kondisi yang dihadapi obyek dakwah. Dengan demikian yang mendengarnya akan terpuaskan hatinya dan siap menerima setiap yang disampaikan kepadanya<sup>33</sup>.

## (2) Dialog (Diskusi)

Dialog atau diskusi adalah salah satu pendekatan dakwah yang persuasif. Cara ini merupakan adu argumentasi antara da'i dengan mad'u. Disini diharapkan lahir sebuah pendirian yang meyakinkan khususnya bagi obyek dakwah. Ibn Qayyim al-Jauziyah berpendapat bahwa melakukan diskusi dengan para ahli kitab bukan saja dibolehkan, bahkan diwajibkan apabila diharapkan mereka akan masuk Islam setelah berdiskusi. Dakwah dengan pendekatan diskusi sangat menuntut adanya profesionalisme (keahlian) dari para da'i. Ia akan dipaksa untuk memperbanyak perbendaharaan ilmiah mereka, untuk mendukung kemampuan berbicara yang sudah dimiliki.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Eko Sumadi, "Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 173–90.

<sup>34</sup> Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)."



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tiktok

TikTok merupakan aplikasi yang sering digunakan sebagai ajang untuk mencari ketenaran dengan membuat konten yang kontroversial atau yang banyak menarik perhatian netizen. Berdasarkan Konten yang telah dibuat menggunakan aplikasi, TikTok digunakan untuk menyalurkan bakat, berlatih menjadi konten kreator serta digunakan sebagai wadah mengejar popularitas. Pada potret sudut pandang lain, TikTok dianggap sebagai cara yang efektif dalam alat media dakwah. Seiring berjalannya waktu, perubahan kehidupan masyarakat harus diimbangi dengan merubah cara dakwah. Cara dakwah yang stagnan tanpa melakukan kreasi hanya akan menguap yang mana jarang diminati oleh masyarakat. Penyampaian dakwah harus dilakukan secara manusiawi dan juga dialogis serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ataupun kemampuan manusia. Maka dari itu, TikTok diharapkan mampu untuk digunakan sebagai wadah penyalur dakwah di era modern sekarang ini<sup>35</sup>.

Suatu dakwah itu penyampaiannya dilakukan dengan dinamis, progresif serta inovatif. Pada dasarnya, dakwah merupakan kegiatan wajib seorang muslim dalam menyiarkan seruan atau perintah Allah SWT kepada manusia yang dapat dilakukan dimanapun supaya mereka tetap berada pada jalan yang benar<sup>36</sup>. Dakwah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengajak kebaikan dan juga melarang dalam kegiatan yang buruk baik secara lisan, tulisan dan perbuatan yang dilakukan dengan berpegang teguh pada prinsip Islam. Adanya modernitas mengharuskan pelaksanaan dakwah disesuaikan dengan kondisi atau keadaan masyarakat dengan memperhatikan materi, metode dan media yang digunakan<sup>37</sup>. Konten dakwah disebarluaskan dalam

<sup>35</sup> R Eqviesta Pamungkas et al., "Optimasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial," *AL MANAM Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2, no. 1 (2022): 97–108.

<sup>36</sup> Abdul Basit, "Dakwah Cerdas Di Era Modern," *Jurnal Komunikasi Islam* 03, no. 01 (2013): 2088–6314.

<sup>37</sup> Z Hamson, "Studi Literatur: Politik Uang Dalam Pemilu Di Indonesia," *Researchgate.Net*, no. October (2020): 1–11, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28092.26241>.

platform media sosial, seperti TikTok, Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya. Semua platform yang telah tersedia TikTok menjadi media paling menarik pandangan berbagai kalangan, mulai anak muda hingga tua mayoritas menikmati aplikasi sebagai hiburan. Konten dakwah diunggah dalam platform tersebut, sehingga banyak pegiat dakwah yang mampu memberikan informasi dan dorongan hingga lahirnya da'i-da'i muda untuk berdakwah. Banyaknya pengguna TikTok, para pendakwah Islam mengambil peluang tersebut dengan baik sebagai wadah dakwah di era modern. Tiktok dapat menggaet kaum milenial untuk belajar Islam sesuai dengan masing-masing cara penyampaian para Islamic content creator.

Munculnya pendakwah Islam muda di Tiktok secara tidak langsung mampu menarik perhatian masyarakat, mengajak masyarakat untuk belajar Islam, kemudian masyarakat mulai membantu untuk membagikan konten dakwah ke publik atau khalayak umum dalam berbagai macam media sosial yang dimiliki. Dari beberapa akun da'i dapat terlihat bahwa masing-masing Islamic content creator telah mempunyai Islamic Values di dalam konten mereka untuk membawa positive values didalam platform Tiktok<sup>38</sup>.

Aplikasi TikTok menuai banyak kontroversi dan banyak video yang diunggah berupa video bertentangan dengan Islam yang mengakibatkan dari ulama Negara-negara muslim yang mengharamkan Aplikasi TikTok ini. Di Indonesia terdapat beberapa ulama yang mengharamkan aplikasi TikTok yaitu Habib Hikal Alaydrus karena wanita muslim banyak menggunakan aplikasi ini namun tidak memikirkan rasa malu dan auratnya. Namun banyak juga ulama yang setuju dengan kaidah Ushul fiqih yang memandang hukum aplikasi TikTok kembali dengan alasan yang sesuai dengan tujuannya. Habib Jakfar al-Hadar memosisikan aplikasi TikTok, film, musik sebagai alat, tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> Salma Humaira Supratman, Rodliyah Khuza'I, and Hendi Suhendi, "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 10–14, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>.

bisa dijatuhi hukum halal dan haramnya, namun akan menjadi halal dan haram tergantung cara menggunakannya. Aplikasi TikTok merupakan suatu terobosan baru, bagi seorang da'i harus mengikuti perkembangannya, jika da'i bersikap antipati dalam perkembangan media sosial da'I dapat kehilangan peluang dakwahnya. Memanfaatkan aplikasi TikTok salah satu media dakwah supaya tidak tertinggal zaman dan cepat tanggap dalam perkembangan zaman dan dijadikan wadah untuk menjawab berbagai persoalan<sup>39</sup>.

Aplikasi Tiktok adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda. Indikator media sosial Tik Tok dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.
- 2) Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi Tik Tok.

Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain. Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan

<sup>39</sup> Wahyudi, "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari setiap penonton atau si pengguna lain<sup>40</sup>. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. Byte Dance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tik Tok.<sup>41</sup>

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Transformasi dakwah oleh Rosululloh merupakan kegiatan sosial yang berhubungan dengan aktivitas masyarakat pada umumnya yang nantinya berorientasi pada upaya dalam menciptakan masyarakat ideal, yang memiliki dasar keimanan yang kuat, ketauhidan utuh dan amalan yang mulia<sup>42</sup>.

*Tren* dakwah digital semakin banyak diminati oleh para pendakwah milenial, salah satunya melalui media sosial. Aksesibilitas yang mudah dan dapat menjangkau penerima pesan lebih banyak menjadi keuntungan yang sangat dipertimbangkan, pesan yang disampaikanpun jauh lebih variatif dengan beragam format konten baik teks, foto, video. Begitu juga bagi objek dakwah, pesan-pesan dakwah akan sampai pada media yang dipilih, tanpa harus bertemu dengan pedakwah sebagai narasumber, hal ini juga dapat meminimalkan biaya dan energi untuk menerima pesan dakwah<sup>43</sup>.

<sup>40</sup> A Dewanta, "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa* 9, no. 2 (2020): 79–85.

<sup>41</sup> Wahyudi, "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern."

<sup>42</sup> Ridwan Rustandi and Syarif Sahidin, "Analisis Historis Manajemen Dakwah Rosulullah Saw Dalam Piagam Madinah," *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 7, no. 2 (2019): 362–87, <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v7i2.5503>.

<sup>43</sup> Pardianto, "Meneguhkan Dakwah Melalui," *Jurnal Komunikasi Islam* 03 (2013): 146–66.

Hakekatnya, islam perlu dalam mengikuti perkembangan zaman agar tidak ditinggalkan oleh pengikutnya, penggunaan media kontemporer bahkan membantu kita sebagai generasi penerus islam dalam melanjutkan misi dakwah beliau. Kemunculan tren dakwah di TikTok merupakan keberlanjutan dari arus perkembangan dakwah kontemporer salah satunya melalui media sosial. Penggunaan media sosial TikTok telah menjadi media rujukan oleh berbagai kalangan dari masyarakat biasa, *milenial* bahkan hingga kalangan akademisi<sup>44</sup>.

### C. Kerangka Pikir

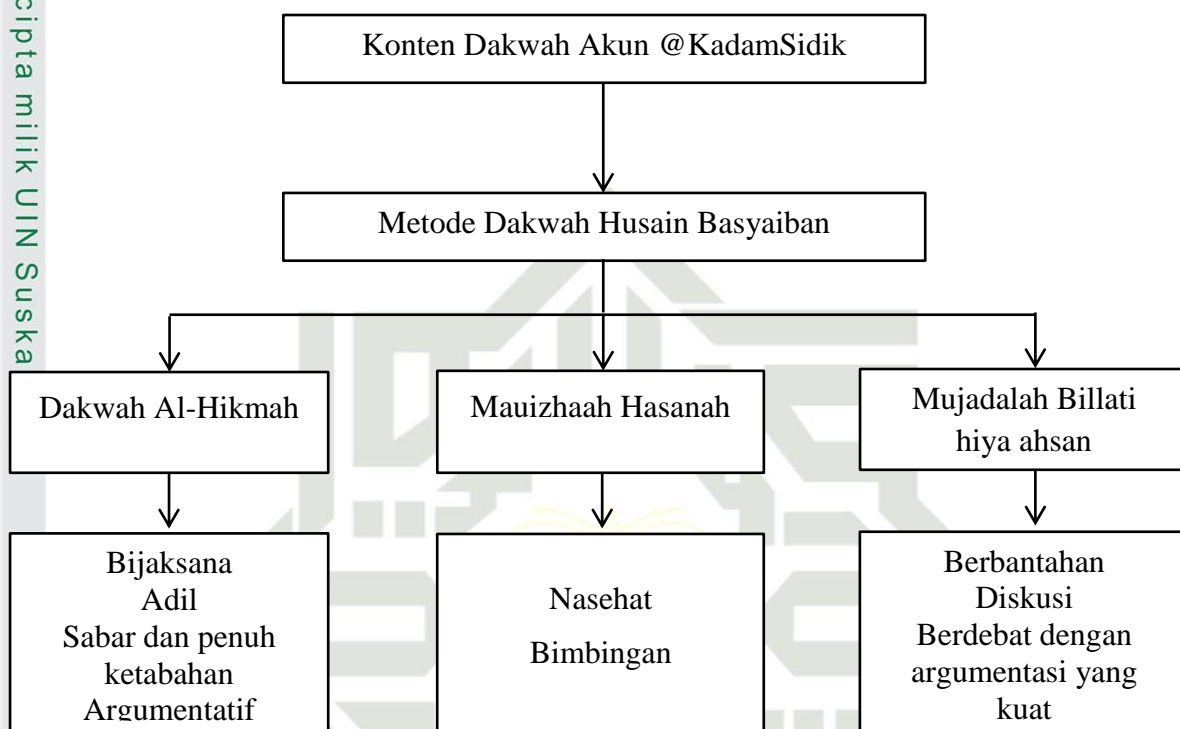
Kerangka berfikir sangat diperlukan dalam membentuk model konseptual karena kerangka berfikir akan menjelaskan secara teoritis mengenai hubungan antara variabel satu dan variabel lainnya dalam sebuah penelitian dengan adanya kerangka berfikir mempermudah menyusun hipotesis penelitian secara intruksional dengan variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Kerangka berfikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut<sup>45</sup> :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> Wahyudi, "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern."

<sup>45</sup> Faizah Kadri, Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, ed. Iklilah Muzaynah DF Wawan Junaidi, Pertama (Jakarta pusat: Prenada Media Group, 2019) hlm 46-74.

**Gambar 2.1** Kerangka Pikir**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang diuraikan berupa perkataan secara tertulis maupun lisan dari paraorang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu fenomena secara gamblang untuk menggambarkan tentang apa yang sedang terjadi<sup>46</sup>.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan dari bulan Desember 2022 hingga bulan Februari 2023. Penelitian di lakukan pada aku tiktok Husain Basyaiban @KadamSidik

### C. Sumber data

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat penting pada penelitian ini guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil dokumentasi dan observasi pada akun tiktok Husain Basyaiban @KadamSidik.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian, terkait dengan berbagai jurnal, skripsi, artikel, jejak digital maupun buku-buku yang bersangkutan.

<sup>46</sup> Dkk Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*, ed. Husnu Abadi, *Repository.Uinsu.Ac.Id*, I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2020).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti<sup>47</sup>. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada akun tiktok Husain Basyaiban @KadamSidik. Pengamatan dilakukan pada setiap konten dakwah yang ada pada akun @KadamSidik.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku-buku, notulen, dan sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian<sup>48</sup>. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini melalui tulisan wawancara, dokumen-dokumen, rekaman, serta foto-foto sebagai sumber pendukung terhadap akurasi dan keabsahan objek dan data penelitian.

#### E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah konten dakwah dari TikTok Husain Basyaiban @KadamSidik. Sedangkan Objek penelitian ini adalah metode dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban pada konten TikTok yang dibuatnya.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2014): hlm 433, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.4625>.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 452, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.4625>.

## F. Validasi data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi<sup>49</sup>. Adapun untuk penelitian kualitatif peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Triangulasi dapat dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, waktu, dan teori. Adapun validitas data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi pada sumber data.

## G. Teknik analisis data

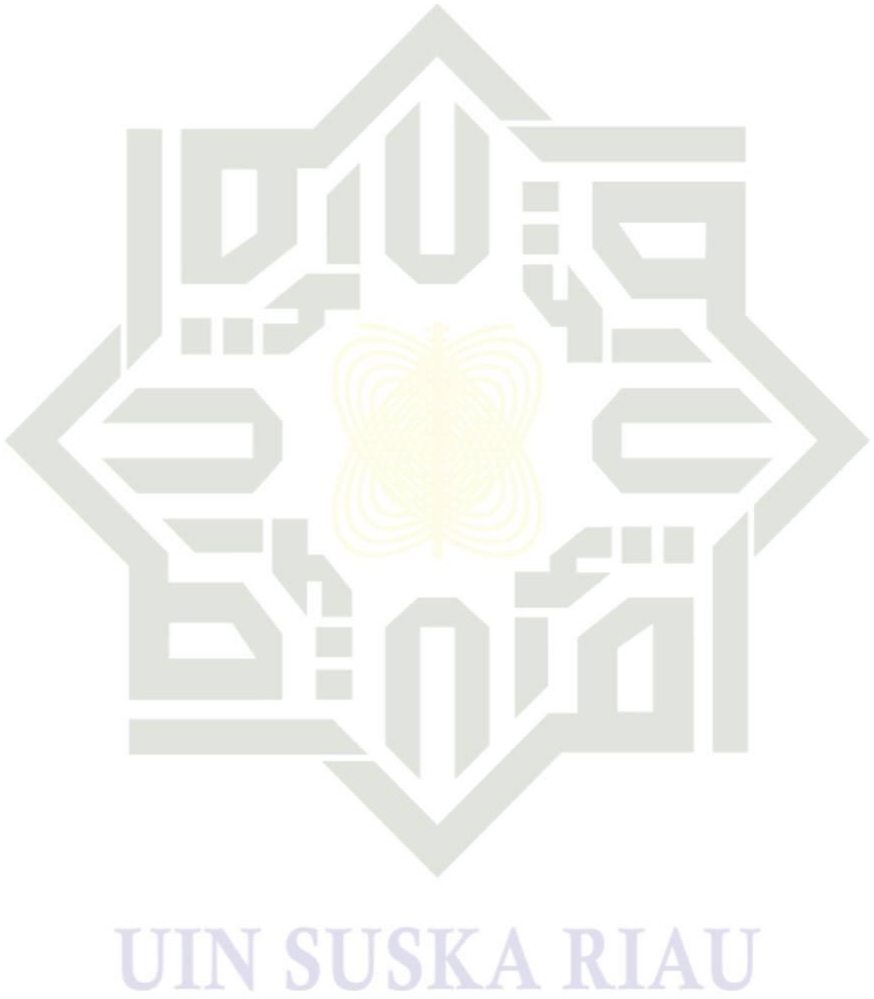
Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu melukiskan variabel dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian. Kemudian, data yang diperoleh penulis dari observasi dan dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka<sup>50</sup>. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan indikator variabel penelitian. Jika dalam konten dakwah terdapat indikator metode dakwah bil hikmah yaitu memuat kalimat dakwah yang Bijaksana, Adil, Sabar dan penuh ketabahan dan Argumentatif maka konten dakwah tersebut di klasifikasikan sebagai konten dakwah menggunakan metode bil hikmah. Jika dalam konten dakwah terdapat indikator metode dakwah Mau'izatil Hasanah yaitu memuat kalimat dakwah yang nasehat dan bimbingan maka konten dakwah tersebut di klasifikasikan sebagai konten dakwah menggunakan metode Mau'izatil Hasanah. Jika dalam konten dakwah terdapat indikator metode dakwah Mujadalah Billati Hiya Ahsan yaitu konten dakwah dalam bentuk diskusi, berbantahan dan berdebat dengan argumentasi yang kuat maka

<sup>49</sup> Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 512, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.4625>.



konten dakwah tersebut di klasifikasikan sebagai konten dakwah menggunakan metode Mujadalah Billati Hiya Ahsan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Akun Husain Basyaiban @KadamMalik

Husain Basyaiban lahir di Mekkah, 12 Agustus 2002. Sejak kecil selalu diajarkan dan ditanamkan ilmu agama oleh kedua orangtuanya. Husein Basyaiban akrab dipanggil Gus Ucen, merupakan salah satu pemuda yang aktif berdakwah melalui media sosial miliknya dan mengajak para follower (pengikut) nya dalam kebaikan. Husein memiliki wajah seperti keturunan arab dan merupakan artis TikTok yang berasal dari Madura. Sejak kecil, Husein Basyaiban menyukai public speaking (berbicara didepan umum) ataupun berbicara didepan kamera. Husain Basyaiban aktif membagikan konten dakwah pada tahun 2018 lalu lewat unggahan di Instagram. Setelah itu, Husain berpikir bahwa ia ingin menyampaikan apa yang dipelajarinya selama ini bisa bermanfaat bagi orang lain. Husein juga terbiasa sejak kecil membuat video dakwah melalui kamera ponsel miliknya<sup>51</sup>.

Husein Basyaiban tidak hanya aktif berdakwah di akun media sosial Instagram dan Youtube. Akan tetapi juga aktif mengunggah video dakwah di akun tiktok miliknya @KadamSidik sejak tahun 2020. Hingga saat ini, akun tiktok miliknya mempunyai 5,7 Juta pengikut dan Akun Youtube telah memiliki 98,1 ribu subscriber.

#### B. TikTok

TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video pendek yang dilengkapi dengan musik sehingga banyak digemari oleh orang-orang dewasa maupun anak-anak. Selain dapat membuat video pendek, aplikasi ini juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi. Seiring dengan semakin berkembangnya aplikasi ini, pengguna tiktok juga dapat membuat video dengan durasi lebih panjang yaitu sekitar 60 detik. Pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi video pendek lengkap dengan filter dan disertai music sebagai pendukung. Dengan aplikasi ini,

<sup>51</sup> Novi Amanah, "Profil Husain Basyaiban, Pemuda Yang Aktif Berdakwah Di Media Sosial Miliki 4,7 Juta Follower," Assajidin, 2022.

pengguna dapat membuat video pendek yang unik dengan cepat dan juga mudah untuk dibagikan dengan teman dan ke seluruh dunia<sup>52</sup>.

Salah satu fitur utama pada aplikasi tiktok adalah fitur penambahan musik. Pengguna dapat menambah berbagai jenis musik yang bisa disesuaikan dengan konten video yang dibuat. Fitur-fitur lainnya adalah:

1. Filter pada video
2. Filter sticker dan efek video
3. Filter voice changer
4. Filter Beautify
5. Filter auto captions
6. Fitur hapus komen dan blokir pengguna secara massal
7. Fitur live.

### C. Sejarah Tiktok

Aplikasi TikTok pertama kali diluncurkan oleh pengusaha asal Tiongkok yang bernama Zhang Yiming pada tahun 2016, tepatnya pada awal september 2016. Sebelum dikenal luas oleh masyarakat, Pada awalnya aplikasi ini dikenal dengan sebutan Douyin di Negara asalnya. Dimana pengguna hanya menggunakan aplikasi ini untuk membagikan video pendek dengan durasi 15 detik ke pada seluruh pengguna lainnya. Ternyata aplikasi ini menjadi populer dan mendapatkan respon positif dari penggunanya. Karena merasa berhasil memperkenalkan di negara asalnya sendiri, ByteDance akhirnya mencoba memperkenalkan aplikasi ini kepada masyarakat dunia. ByteDance memutuskan untuk mengganti nama Douyin menjadi TikTok<sup>53</sup>.

Pada tahun 2018, aplikasi Tik Tok menjadi salah satu aplikasi yang viral di Indonesia. Namun, pada tanggal 3 Juli 2018, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memblokir aplikasi ini karena di anggap tidak memberikan

<sup>52</sup> Wahyudi, "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern."

<sup>53</sup> Safrezi, "Mengenal Zhang Yiming, Bos Tiktok Dan Orang Terkaya Di China Nomor 2," Kata Data.co.id, 2022.



konten yang mendidik. Sebulan kemudian, yakni pada bulan Agustus 2018, aplikasi Tik Tok dapat diunduh kembali. Pada tahun 2020, pengguna Tik Tok di Indonesia 99,1 juta orang pada April 2022. Hingga kini, aplikasi Tik Tok sudah diunduh lebih dari 100 juta pengguna<sup>54</sup>.

Sejak tahun 2016, popularitas Tik Tok baru mulai meledak di tahun 2019. Terlihat jumlah unduhan di Google Playstore telah mencapai 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Sayang sekali, aplikasi ini banyak ditentang di berbagai negara. Di India misalnya. Pemerintahan di sana memblokir aplikasi ini karena memanasnya hubungan diplomasi di kedua negara. Akibatnya, perusahaan yang mengeluarkan aplikasi ini merugi dengan angka 84 triliun miliar. Dan bukan hanya di India. Sejarah aplikasi Tik Tok yang mendunia mencatat bahwa aplikasi ini juga diblokir di Amerika Serikat. Pembukaan blokir aplikasi hanya akan dilakukan jika Tik Tok mau diakuisisi oleh Microsoft. Di Indonesia sendiri, banyak orang yang tidak menyetujui keberadaan aplikasi Tik Tok. Penyebabnya sebenarnya sederhana. Dulu pengguna Tik Tok mayoritas adalah video menari yang dianggap kurang mendidik oleh masyarakat (Sampai sekarang juga masih banyak yang seperti ini).

Berawal dari aplikasi Douyin yang dibuat untuk konsumsi masyarakat China, kini Tik Tok telah berhasil menginvasi dunia. Di Indonesia sendiri, popularitas Tik Tok sudah tidak diragukan lagi. Ada banyak video lucu kreatif yang tersebar di Tik Tok dan juga merambah ke Instagram. Syukurnya meskipun sempat diblokir di Indonesia karena dianggap tidak mendidik, kini Tik Tok kembali aktif. Kreator Tik Tok dari Indonesia juga sudah menyajikan beberapa fakta menarik dan ilmu bermanfaat melalui aplikasi tersebut. Itulah sejarah aplikasi Tik Tok yang Mendunia. Untuk dapat mencapai status sebagai salah satu platform yang populer sekarang ini tentu bukanlah hal yang mudah<sup>55</sup>. Tik Tok mengalami beberapa hambatan. Seperti yang telah disebutkan di atas sebelumnya. Selain itu, dalam perjalanannya menjadi sebuah

<sup>54</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua Di Dunia," DataIndonesia.id, 2022.

<sup>55</sup> Chotijah Fanaqi, "Tiktok Sebagai Media Kreativitas Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Dakwah* 22, no. 1 (2021): 105–30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

platform yang cukup di gemari, Tik Tok juga pernah menghadapi persaingan dengan salah satu platform serupa yang juga kita kenal dengan nama Musical.ly. Karena merasa terancam, akhirnya pada November 2017 TikTok pun mengakuisisi Musical.ly dengan nominal Rp13,6 miliar<sup>56</sup>.

#### D. Perkembangan Aplikasi Tiktok

Sebagaimana disinggung di atas, aplikasi Tiktok sudah ada sejak tahun 2016, tepatnya di bulan September. Yang meluncurkannya pada saat itu adalah Zhang Yimin yang juga merupakan pendiri Toutiaou, sebuah platform konten berita dan informasi. Pelepasan blokir ini diikuti dengan penerapan batasan umur pada aplikasinya. Selain itu, pihak platform juga membuat kantor penghubung pemerintah dan menghapus konten-konten negative. Setelah pelepasan pemblokiran, kepopuleran aplikasi ini memang tidak seperti dulu. Namun, perlahan tapi pasti, perkembangannya makin pesat seiring dengan semakin canggihnya spesifikasi smartphone dan kencangnya koneksi internet<sup>57</sup>.

Hingga saat ini, aplikasi Tiktok cukup banyak dipakai di Indonesia. Lewat aplikasi ini, semua pengguna bisa menjadi konten kreator dan membagikan ide konten menariknya kepada pelanggan lain di seluruh dunia. Pilihan musiknya pun sangat beragam dan mudah digunakan. Itulah mengapa banyak orang tertarik untuk mencobanya. Bahkan, pemula yang tidak tahu cara mengedit video pun bisa mudah memproduksi konten lewat aplikasi ini. Setelah diluncurkan, aplikasi ini juga langsung masuk ke Indonesia<sup>58</sup>. TikTok juga berhasil mengambil perhatian dan terbukti sempat viral di tahun 2018. Akan tetapi perkembangan tersebut tidak bertahan lama. Tepat pada tanggal 3 Juli 2018, Menkominfo yang kala itu dijabat oleh Bapak Rudiantara melakukan pemblokiran atas platform ini. Alasan pemblokirannya beragam. Salah satunya adalah adanya konten negatif yang kurang

<sup>56</sup> Rehia Sebayang, "Demi TikTok, Perusahaan China Ini Tutup Musical.Ly," CNBC Indonesia, 2018.

<sup>57</sup> Chotijah Fanaqi, "Tiktok Sebagai Media Kreativitas Di Masa Pandemi Covid-19."

<sup>58</sup> Rizaty, "Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua Di Dunia."

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus untuk anak-anak. Pemblokiran ini tidak berlangsung lama. Setelah pihak TikTok bernegosiasi, seminggu setelah pemblokirannya, TikTok kembali dapat diakses di Indonesia. Selain itu, pada 3 Juli 2018, Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo), memblokir delapan nama domain atau DNS yang terkait dengan TikTok. Walaupun Rudiantara, Menteri Kominfo saat itu mengatakan pemblokiran TikTok tersebut hanya bersifat sementara sampai TikTok mematuhi ketentuan yang ada di Indonesia. Seminggu kemudian pemblokiran Tiktok resmi dibuka kembali karena telah memenuhi 9 dari 10 syarat yang telah diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk beroperasi kembali<sup>59</sup>.

Tahun 2018 merupakan tahun yang problematik untuk aplikasi TikTok di Indonesia, setelah stigma alay dari masyarakat kemudian pernah sempat diblokir oleh Kominfo. Secara garis besar, Aplikasi TikTok adalah aplikasi untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara vertikal, yang dimainkan hanya dengan men-scroll layar ke atas maupun ke bawah. Menariknya, aplikasi TikTok ini ternyata adalah hasil dari akuisisi ByteDance, sebuah perusahaan media China yang mengakuisisi Musical.ly dengan harga 1 Milliar US dollar pada tahun 2018. Uniknya di China sendiri TikTok bernama Douyin. Kemudian setelah itu TikTok terus tumbuh secara perlahan dan mulai mengglobal. Dengan aplikasi yang kelebihannya menggunakan musik tanpa perlu takut terkena hak cipta pemiliknya, algoritma dari TikTok pula yang membuat aplikasi ini semakin populer, berbeda dengan Youtube atau Instagram, algoritma TikTok bisa menyebarkan konten pengguna siapapun tanpa melihat jumlah pengikutnya dengan mempelajari kebiasaan para pengguna aktif lebih cepat dari aplikasi lain, yang dinamakan “For Your Page”<sup>60</sup>.

Saat pandemi Covid-19 mulai menyebar di awal tahun 2020. Aplikasi TikTok semakin digandrungi oleh banyak orang di dunia untuk menghilangkan rasa jenuh

<sup>59</sup> Misrohatun Hasanah Amal Nur Ngazis, “Kominfo: Blokir Tik Tok Hanya Sementara,” VIVA.Co.Id, 2018.

<sup>60</sup> Sebayang, “Demi TikTok, Perusahaan China Ini Tutup Musical.Ly.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disaat karantina berlangsung. Terbukti pada tahun 2022 TikTok mencapai 500+ Juta unduhan melalui Play Store di seluruh dunia<sup>61</sup>. Hal tersebut adalah jumlah yang luar biasa sekaligus langsung naik menantang sosial media yang telah lebih dahulu menjadi besar seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Dengan membawakan format vertikal, TikTok hadir sebagai pembaru dalam bagaimana cara kita bersosial media. Pengguna TikTok bisa bebas memilih banyak musik dan menggunakan filter serta dapat melakukan konten lipsync ditambah algoritma “For your page” yang membuat semua orang bisa ikut berpartisipasi dalam membuat konten dan dapat dilihat banyak orang terlepas berapa banyak pengikut yang dimilikinya<sup>62</sup>.

Membandingkan TikTok dengan platform lainnya malah membuatnya semakin unik, TikTok itu seperti Youtube yang konsisten dalam konten berbentuk video, TikTok juga seperti Facebook dan Twitter yang menu utamanya langsung menuju “Feeds” orang-orang lain yang di TikTok juga dinamakan sebagai menu “For Your Page” yang mudah untuk dinikmati. TikTok pun seperti Netflix dalam memberikan konten kepada penggunanya melalui algoritma rekomendasi bukan melalui Friends atau Followers. Dan juga TikTok seperti Snapchat dan Instagram yang hanya dapat diproduksi dengan smartphone kita. Pada akhirnya TikTok merupakan sosial media yang unik sekaligus platform sosial media pertama yang menggabungkan banyak karakteristik sosial media lain dalam satu aplikasi, yang membuat TikTok menjadi hawa baru untuk dunia sosial media pada dekade yang baru ini. TikTok perlahan akan mengubah cara kita bersosial media, bahkan jika menghindarinya<sup>63</sup>.

<sup>61</sup> “Data Unduhan Tiktok Di Playstore. Diakses Pada (21 Januari 2023),” n.d.

<sup>62</sup> Anggi Aldila Safitri, Anissa Rahmadhany, and Irwansyah Irwansyah, “Penerapan Teori Penetrasi Sosial Pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri Melalui TikTok Terhadap Penilaian Sosial,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>.

<sup>63</sup> Dwi Putri and Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri,” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Cara daftar akun TikTok**

Untuk melakukan registrasi, Anda mungkin butuh email atau nomor HP aktif. Jadi, silakan siapkan dulu. Setelah itu, silakan ikuti langkah di bawah ini:

1. Buka aplikasinya.
2. Silakan mendaftar dengan mengisi setiap kolom yang kosong dengan informasi yang benar.
3. Selanjutnya, silakan daftarkan.
4. Setelah terdaftar, Anda harus mengubah profil terlebih dulu. Perubahan profil dapat dilakukan dengan mengetuk opsi “Saya” yang ada di pojok kanan bawah.
5. Anda juga bisa langsung klik “Ubah Profil” yang ada di bagian bawah gambar profil. Yang terpenting, silakan ubah nama pengguna terlebih dulu. Sebab dari saat dibuat pertama kali, biasanya TikTok akan generate nomor unik sebagai nama pengguna Anda. Nah, biar mudah diingat, pilihlah nama pengguna Anda sendiri dengan membuatnya saat mengubah profil. Anda bisa mengubah foto profil dan memasukkan bio data.
6. Selanjutnya, apabila ingin menautkan akun TikTok dengan media sosial lain, silakan masukkan informasi akun instagram, YouTube, dan Twitter ke dalam profil tersebut.

**F. Cara menggunakan atau memakai TikTok**

Berikut ini adalah beberapa langkah untuk memulai membuat konten di TikTok:

1. Ketuk tanda plus yang ada di bawah bagian tengah.
2. Pilih mau membuat video dengan durasi berapa, 15 detik, 60 detik, dan MV.
3. Silakan klik dan mulai merekam.
4. Cara lainnya adalah dengan melihat postingan atau konten yang ada di FYP. Jika ada musik yang membuat Anda tertarik dan ingin mencobanya, silakan ikuti langkah di bawah ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Klik pada profil lagunya, letaknya di bagian pojok kanan bawah dari konten tersebut.
- 2) Setelah diketuk, akan muncul beragam konten yang menggunakan lagu tersebut untuk membuat konten.
- 3) Jika Anda mau memakai backsound yang sama, silakan langsung klik “Gunakan Suara ini”.
- 4) Rekam video sesuai dengan konsep konten yang sudah disiapkan.
- 5) Perlu diketahui bahwa platform ini punya banyak sekali pilihan konten. Anda bisa membuat video yang berisi tarian, tutorial, informasi penting, tips, atau semacamnya. Tinggal disesuaikan saja dengan backsound musik yang ada.

Untuk membantu kreator membuat konten kreatif, *TikTok* menawarkan berbagai fitur yang dapat dicoba dan diterapkan pada video yang menarik seperti:

- 1) Fitur pada halaman awal (*home*)

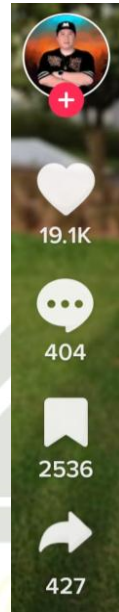
Pada halaman awal ini pengguna bisa memilih opsi ingin melihat video yang diunggah dari pengguna lain yang diikuti atau video yang diunggah oleh pengguna lainnya secara acak dan masuk ke dalam pilihan *For You*.

Terdapat beberapa simbol pada video yang ditayangkan di halaman awal, diantaranya adalah:

**Gambar 4.1** Simbol pada video Tiktok

UIN SUSKA RIAU





- Akun profil. Opsi ini akan membawa kita ke akun pemilik yang mengunggah video yang sedang ditayangkan
  - Simbol love. Opsi ini menunjukkan banyaknya pengguna lain yang menyukai video yang sedang ditayangkan
  - Simbol komentar. Opsi ini memperlihatkan banyaknya akun pengguna lain yang memberikan komentar terhadap video yang sedang ditayangkan
  - Simbol share. Opsi ini mengarahkan kita untuk melakukan tindakan lain pada video yang sedang ditayangkan, di dalamnya terdapat pilihan yaitu menyalin link video yang sedang ditayangkan, menyebarkannya melalui platform lain, menyimpan video yang sedang ditayangkan, duet dengan video yang sedang ditayangkan, men-stitch video, dan lainnya.
  - Simbol pemutar lagu. Opsi ini menunjukkan kepada kita mengenai laguapa yang digunakan oleh video yang sedang ditayangkan
- 2) Fitur Pencarian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada fitur ini, kita dapat mencari akun orang lain pada bagian paling atas dengan menyantumkan nama profil atau menggunakan ID dari akun *TikTok* yang kita maksudkan. Pada bagian bawahnya, terdapat tagar atau *hashtag* yang sedang tren di kalangan pengguna *TikTok* seperti tagar #KulinerSeruRamadan karena sebentar lagi umat muslim akan memasuki bulan Ramadan

### 3) Fitur Rekam Vidio (Simbol Plus+)

Fitur ini tersedia apabila kita ingin membuat atau melakukan rekaman video yang akan kita buat, terdapat beberapa proses apabila kita ingin membuat dan mengunggahnya, diantaranya adalah :

**Tabel 4.1 Fitur membuat rekaman video**

Fitur	Keterangan
Tambahan Musik/Backsound	Dalam aplikasi ini, musik jadi salah satu fitur utama untuk mendukung pengguna memproduksi konten video. Judul-judul musik pun terbagi menjadi sejumlah playlist seperti musik yang sedang viral, dance, challenge, cover viral, comedy, dialogue, recap 2022, dan lain-lainnya.
Putar	Opsi ini untuk mengatur penggunaan kamera baik depan maupun belakang.
Kecepatan/speed	Tombol ini mengatur kecepatan video yang direkam, pengguna bisa mengatur sesuai kreativitasnya.
Mempercantik /beautify	Ketika pengguna memilih fitur ini maka akan terbuka beberapa opsi untuk mengatur bentuk wajah, warna mata, warna rambut, juga memperhalus wajah.

Timer	Fitur ini untuk membantu menghitung mundur sebelum melakukan rekaman, sehingga pengguna bisa melakukan rekaman dengan seorang diri.
Efek	Fitur ini memiliki banyak opsi yang bisa dipilih oleh pengguna. TikTok memberikan beberapa kategori efek, di antaranya adalah efek visual, sticker, transition, split, dan efek waktu. Semua filter ini membantu para pengguna agar dapat menghasilkan video yang lebih kreatif dan menarik.
Voice Changer	Sesuai namanya, pada fitur ini pengguna dapat mengubah suara menjadi lebih berbeda. Opsi yang dapat dipilih adalah suara tupai, suara robot, bergema, paduan suara, dan lainnya. Fitur ini dapat menambah kreativitas pada video yang dibuat.

#### 4) Fitur Notifikasi

Fitur ini memberitahukan kepada pengguna mengenai aktivitas yang terjadi didalam platform *TikTok*.

- a. Pengikut: Memberikan informasi apabila terdapat pengguna lain yang mengikuti akun *TikTok* kita.
- b. Suka: Memberikan informasi mengenai pengguna lain yang menyukai unggahan video kita.
- c. @saya: Memberikan informasi apabila terdapat pengguna lain yang mencantumkan nama akun kita dalam sebuah video yang mereka unggah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Komentar: Memberikan informasi mengenai komentar yang dilakukan pengguna lain baik di video yang kita unggah maupun video yang diunggah oleh pengguna lainnya.

e. Fitur Akun Pribadi

Fitur ini berisikan informasi mengenai akun kita ketika menjadi pengguna aplikasi ini. Terdapat beberapa tampilan seperti nama akun, nama pengguna, berapa jumlah akun lain yang diikuti, berapa jumlah akun yang mengikuti, memperlihatkan jumlah akun yang menyukai postingan kita, koleksi video yang kita unggah dan kita simpan sendiri, dan memperlihatkan koleksi video yang kita sukai dari postingan pengguna lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan diatas maka dapat disimpulkan Pada akun *TikTok* @KadamSidik, Husain Basyaiban menanggapi problematika dakwah Tiktok menggunakan metode dakwah yaitu *bil hikmah, Mauizatil Hasanah dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. Konten dakwah husain Basyaiban yang menggunakan metode dakwah Bil Hikmah ada 5 konten dengan menggunakan tehnik yang berbeda dalam setiap konten nya. Kemudian konten dakwah Husain Basyaiban yang menggunakan metode dakwah *mauizatil hasanah* ada 10 konten dakwah yang di kemas menggunakan tehnik dan bahasa yang berbeda. Kemudian metode dakwah *Al-Mujadalah billati Hiya Ahsan* pada konten dakwah Husain Basyaiban ada 4 konten dakwah.

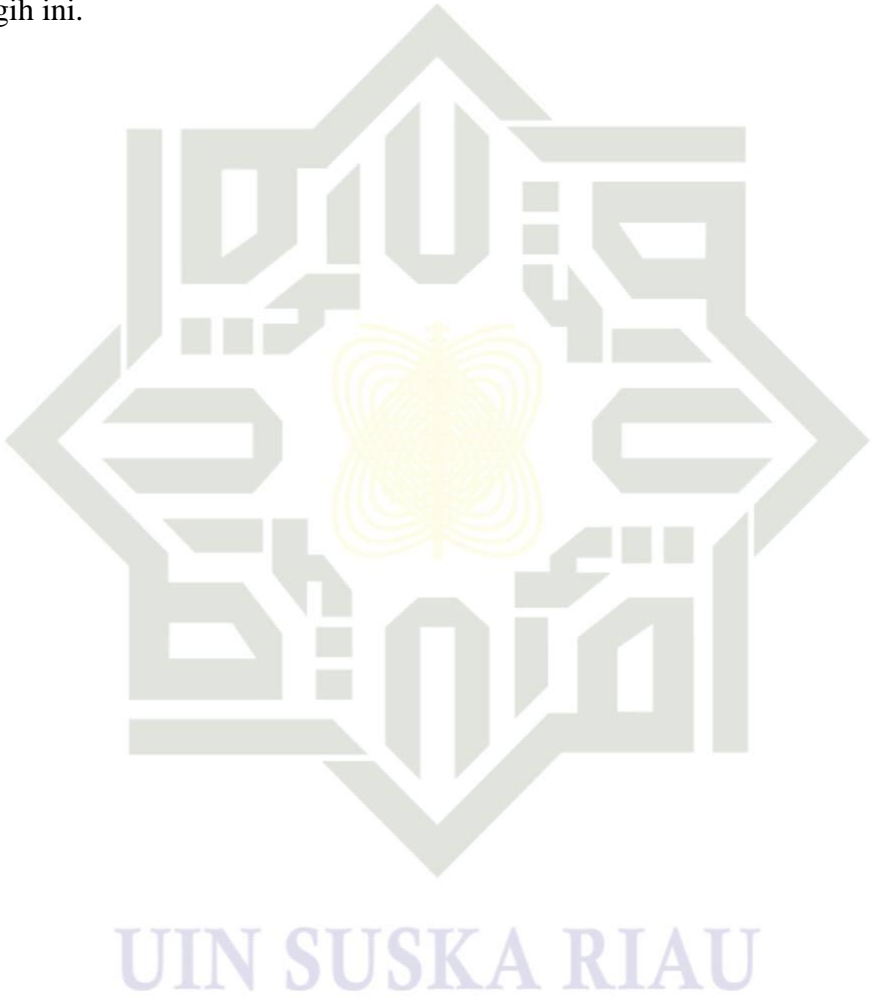
Dalam setiap konten yang di upload oleh Husein Basyaiban selalu berdasarkan Dalil dan Hadist. Meskipun tidak di jelaskan secara langsung oleh Husain Basyaiban dalam kontennya. Ketika di analisis, maka ditemukan bahwa apa yang di sampaikanya terdapat dalam Al-Qur'an ataupun dalam Hadis bahkan sesuai ajaran Rasulullah Saw dan disandingkan dengan pendapat ulama. sehingga konten Husein Basyaiban dapat di jadikan sebagai rujukan dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Untuk *followers* akun dakwah, diharapkan dapat mengambil isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten yang diunggah dengan bijak, serta dapat mengkaji lebih dalam akan informasi dakwah yang disampaikan.
2. Bagi para akun-akun yang bertemakan ajaran agama Islam agar lebih

mengemas kontennya secara menarik, mudah dipahami, dan aktual harus diutamakan dan diperhatikan agar dapat menarik minat khalayak. Jangan ragu untuk menggunakan media sosial apapun dan berbeda dari yang lainnya, karena tujuan berdakwah adalah baik. Jadilah lebih berani dan semangat dalam berkarya di zaman yang serba canggih ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Pertama. Medan: Citapusaka Media, 2015.
- Ahmad Syafii Maarif. *Membumikan Islam*. Edited by Muh.Sungaidi Ardani. *Pustaka Pelajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Akbar, Hikmawan. “Tafsir Mimpi Dalam Pandangan Hadis: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis.” *CATAH: Conference Article of Takhrij Al-Hadith* 16 (2022): 93–103.
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2014. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.4625>.

### JURNAL

- Aldila Safitri, Anggi, Anissa Rahmadhany, and Irwansyah Irwansyah. “Penerapan Teori Penetrasi Sosial Pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri Melalui TikTok Terhadap Penilaian Sosial.” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>.
- Aliyudin. “Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran.” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020): 181–96. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>.
- Amanah, Novi. “Profil Husain Basyaiban, Pemuda Yang Aktif Berdakwah Di Media Sosial Miliki 4,7 Juta Follower.” Assajidin, 2022.
- Aminudin, “Konsep Dasar Dakwah.” *Al-Munzir* 9, no. 1 (2016): 31. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>.
- Azmi, Khilman Rofi. “Dakwah Di Era Millenial.” *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 25. <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1557>.
- Basit, Abdul. “Dakwah Cerdas Di Era Modern.” *Jurnal Komunikasi Islam* 03, no. 01 (2013): 2088–6314.
- Chotijah Fanaqi. “Tiktok Sebagai Media Kreativitas Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Dakwah* 22, no. 1 (2021): 105–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dalimunthe, Sehat Sultoni. "Dimensi Akhlak Dalam Shalat." *Telaah Teologis-Filosofis XVII*, no. 2 (2012): 12.
- Dewanta, A. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa* 9, no. 2 (2020): 79–85.
- Fadriati. "Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Alquran." *Ta'dib* 15, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.31958/jt.v15i1.220>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Edited by Husnu Abadi. *Repository.Uinsu.Ac.Id*. I. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2020.
- Hikmawati, Sholihatul atik, and Luluk Farida. "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang." *Al-Ittishol : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 1–11.
- "<https://vt.tiktok.com/ZS8UPunVM/>," n.d.
- Husna, Nihayatul. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al- Qur ' an." *Selaras KPI* 1, no. 1 (2021): 97–105.
- Ipah Latipah. "Implementasi Metode Al-Hikmah, Al- Mau'idhah Al -Hasanah, Dan Al-Mujadalah Dalam Praktik Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 3, no. 2 (2016): 19–37.
- Jannah, Nurrahmatul. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013).
- Kadri, Fahrurrozi, Faizah. *Ilmu Dakwah*. Edited by Iklilah Muzayanah DF Wawan Junaidi. Pertama. Jakarta pusat: Prenada Media Group, 2019.
- Kamarudin, M A, M Kamal, M Syakir, and J Safar. "Media Sosial Dan Dakwah Menurut Islam." *Prosiding Seminar Saint Teknologi Dam Manusia 2019* 1, no. 1999 (2019): 131–42.
- Kosim Mohammad. "Guru Dalam Perspektif Islam." *Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 46–47.
- Nashihin, Nashihin, and Musbikhin Musbikhin. "Peranan Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 2 (2021): 91–97. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i2.533>.
- Nasir, Muhammad. "Kontroversi Hadis-Hadis Tentang Isbal (Telaah Kritis Sanad Dan Matan Hadis Serta Metode Penyelesaiannya)." *Jurnal Farabi* Vol. 10 No, no. 1 (2013): 1–18.
- Nazirman, Nazirman. "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Tabligh.” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2018, 31–41. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.91>.

Pamungkas, R Eqviesta, Yazida Ichsan, Vita Yuliana, and Tiara Indriarti. “Optimasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Milenial.” *AL MANAM Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2, no. 1 (2022): 97–108.

Pardianto. “Meneguhkan Dakwah Melalui.” *Jurnal Komunikasi Islam* 03 (2013): 146–66.

Putri, Dwi, and Robiatul Adawiyah. “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri.” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–48.

Retno, Galuh, Setyo Wardani, and Khoiril Hidayah. “Hak Asasi Manusi Dan Statement Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur ’ An( Kajian Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 256 ).” *Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2021).

Rustandi, Ridwan, and Syarif Sahidin. “Analisis Historis Manajemen Dakwah Rosulullah Saw Dalam Piagam Madinah.” *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 7, no. 2 (2019): 362–87. <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v7i2.5503>.

Said, Nurhidayat Muh. “Metode Dakwah (Studi Al-Qur’an Surah an-Nahl Ayat 125).” *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2015): 78–89.

Salma Humaira Supratman, Rodliyah Khuza’I, and Hendi Suhendi. “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan.” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 10–14. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>.

Setyaningsih, Rina. “Akulturasi Budaya Jawa Sebagai Strategi Dakwah.” *Ri’ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5, no. 01 (2020): 73. <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2304>.

Shamad, Muhammad Yunus. “Hukum Pernikahan Dalam Islam.” *Istiqra’* 5, no. September (2017): 74–77.

Soediro. “Prinsip Keamanan, Privasi, Dan Etika Dalam Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Kosmik Hukum* 18, no. 2 (2018): 95–112.

Sumadi, Eko. “Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebajikan Tanpa Diskrimasi.” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 173–90.

Supriyanto, Supriyanto. “Dakwah Bil Hikmah.” *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 2 (2021): 143–59. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2033>.

Usman, Abdul Rani. “Metode Dakwah Kontemporer.” *Jurnal Al Bayan* 19, no. 28 (2013): 109–18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudi, M. Agus. "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5, no. 1 (2021): 89–104.

Wicaksana, Arif. "Metode Mau'izhah Hasanah Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah Menurut Tafsir Al-Misbah." *Https://Medium.Com/* 1 (2016).

Yulikhah, Safitri. "Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2017): 96. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1627>.

Z Hamson. "Studi Literatur: Politik Uang Dalam Pemilu Di Indonesia." *Researchgate.Net*, no. October (2020): 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28092.26241>.

### WEBSITE

Amal Nur Ngazis, Misrohatun Hasanah. "Kominfo: Blokir Tik Tok Hanya Sementara." *VIVA.Co.Id*, 2018. <https://www.viva.co.id/digital/digilife/1050504-kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara>.

Amanah, Novi. "Profil Husain Basyaiban, Pemuda Yang Aktif Berdakwah Di Media Sosial Miliki 4,7 Juta Follower." *Assajidin*, 2022. <https://assajidin.com/profil-husain-basyaiban-pemuda-yang-aktif-berdakwah-di-media-sosial-miliki-47-juta-follower/>.

Rizaty, Monavia Ayu. "Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua Di Dunia." *Dataindonesia.id*, 2022. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>.

Safrezi. "Mengenal Zhang Yiming, Bos TikTok Dan Orang Terkaya Di China Nomor 2." *Kata Data.co.id*, 2022. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61dc0b5a559ea/mengenal-zhang-yiming-bos-tiktok-dan-orang-terkaya-di-china-nomor-2>.

Sebayang, Rehia. "Demi TikTok, Perusahaan China Ini Tutup Musical.Ly." *CNBC Indonesia*, 2018. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180802154604-37-26668/demi-tiktok-perusahaan-china-ini-tutup-musically>